

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI BOJONG SALAMAN 02 SEMARANG



Disusun oleh:
Nurma Yuniardi
1401409291

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, yang diantaranya ialah berupa kesempatan dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) serta menyelesaikan laporan ini. Laporan Pelaksanaan PPL II yang disusun guna memenuhi tugas individu mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan semester 7. Selain itu sebagai salah satu syarat lulus S1 PGSD dan PGPJSD UNNES.

Kegiatan PPL II yang bertempat di SD Negeri Bojong Salaman 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dan dilaksanakan tanggal 20 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan yang kami laksanakan tentu tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hartati, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD
2. Dra. Susilaningsih, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SD Negeri Bojong Salaman 02.
3. Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan PGSD di SD Negeri Bojong Salaman 02.
4. Suprapti, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02.
5. Semua guru dan staf akademik di SD Negeri Bojong Salaman 02.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari laporan ini masih banyak sekali kekurangan, Untuk itu kami harapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat pada kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Halaman Pengesahan	iii
Daftar Lampiran	iv
BAB I (Pendahuluan)	
1) Latar Belakang.....	1
2) Tujuan.....	2
3) Manfaat.....	2
BAB II (Landasan Teori)	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Kompetensi Guru.....	3
D. Keterampilan Mengajar Guru.....	5
E. Pemebelajaran PAIKEM GEMBROT.....	7
BAB III (Pelaksanaan)	
A. Waktu.....	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahap Kegiatan.	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan PPL.....	11
BAB IV Refleksi diri	
Lampiran-lampiran.....	14

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SD N Bojong Salaman 02



Dra. Susilaningsih, S.Pd ,M.Pd
NIP. 19560405 198103 2 001



Suprati, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Kapus. Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Rencana Kegiatan.....	14
2. Lampiran II Jadwal Kegiatan.....	16
3. Lampiran III Presensi.....	19
4. Lampiran IV Kartu Bimbingan.....	23
5. Lampiran V Contoh perangkat pembelajaran.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan nasional di Indonesia dewasa ini gencar dibicarakan dan dikaji oleh ahli-ahli pendidikan baik di pemerintahan tingkat pusat maupun tingkat daerah. Mulai dari peningkatan taraf penyempurnaan kurikulum hingga kesejahteraan pengajar telah dilakukan sejak beberapa waktu yang lalu. Seperti pada Bab 2 Pasal 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang berbunyi, “(1) Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (2) Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik”.

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan mutu guru di Indonesia yang memiliki fungsi sebagai pembimbing, pelatih, pengajar, dan pendidik, sebagai salah satu Universitas yang berorientasi pada program kependidikan, menyelenggarakan program pengajaran Praktik Pengalaman Lapangan wajib bagi mahasiswa program kependidikan.

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang dimaksud dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Pada pelaksanaannya, rangkaian kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajara, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling (untuk program BK), serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Tujuan

Tujuan akhir dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum adalah mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensisosial, dan kompetensi profesional yang dapat diterapkan dalam fungsinya sebagai guru Sekolah Dasar di masa yang akan datang.

Sedangkan secara lebih khusus, tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut.

1. Praktikan diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam mengelola kondisi kelas dan mengembangkan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki siswa.
2. Selain memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, praktikan juga diharapkan memiliki kepribadian yang dewasa, bijaksana, beriman dan bertakwa, menjadi teladan bagi peserta didik, serta senantiasa mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Praktikan diharapkan dapat menjadi pribadi yang pandai bersosialisasi dengan lingkungan, baik dengan praktikan lain, guru dan jajaran karyawan sekolah, siswa maupun dengan masyarakat sekitar sekolah dan tempat tinggal.
4. Praktikan sebagai calon guru dapat menguasai materi pembelajaran (ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan teknologi) sehingga dapat memberikan informasi/pengetahuan yang tepat guna dan relevan dengan usia serta tumbuh kembang siswa usia Sekolah Dasar.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalamam Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mengacu pada Permendiknas No 16 tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik serta keputusan rektor nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kompetensi Mengajar Guru

Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan kompetensi adalah merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasi oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam Undang-undang Nomor 74 Tahun 2008, pasal 3, terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu: (1) *kompetensi pedagogik*; (2) *kompetensi kepribadian*; (3) *kompetensi sosial*; dan (4) *kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi*.

Secara rinci keempat kompetensi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman terhadap peserta didik; (c) pengembangan kurikulum atau silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran; (g) evaluasi hasil belajar; dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Merupakan kepribadian guru yang sekurang-kurangnya mencakup: (a) beriman dan bertakwa; (b) berakhlak mulia; (c) arif dan bijaksana; (d) demokratis; (e) mantap; (f) berwibawa; (g) stabil; (h) dewasa; (i) jujur; (j) sportif; (k) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (l) secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan (m) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Kompetensi Sosial

Yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk: (a) berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan (e) menerapkan prinsip persaudaraan sejat dan semangat kebersamaan.

4. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang dimilikinya yang sekurang-kurangnya meliputi: (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi

program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan (b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

D. Keterampilan Mengajar Guru

Seorang guru hendaknya memiliki keterampilan dasar mengajar yang dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun dari pelatihan dan latihan. Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut ada 8 keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar yaitu: (1) *keterampilan bertanya*, (2) *keterampilan memberikan penguatan*, (3) *keterampilan mengadakan variasi*, (4) *keterampilan menjelaskan*, (5) *keterampilan membuka dan menutup pelajaran*, (6) *keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil*, (7) *keterampilan mengelola kelas*, dan (8) *keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan*.

1. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya di bedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.

Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan, antara lain: pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindah giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan.

Sedangkan keterampilan bertanya lanjut merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar yang lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berpikir siswa, memperbesar partisipasi dan mendorong siswa agar dapat berinisiatif sendiri.

2. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai penggunaannya oleh mahasiswa calon guru agar dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis. Penguatan verbal (diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya) dan penguatan non-verbal, terdiri dari penguatan berupa mimik dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tak penuh.

3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang di tujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, serta penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar dimaksudkan sebagai proses perubahan dalam pengajaran, yang dapat di kelompokkan ke dalam tiga kelompok atau komponen, yaitu: (a) *Variasi dalam cara mengajar guru*; (b) *Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran*; dan (c) *Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa*.

4. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Dalam penyajian suatu penjelasan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar baik yang bersifat preventif (berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran) maupun yang bersifat represif keterampilan yang berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.

E. Pembelajaran PAIKEM GEMBROT

Dalam pembelajaran ini guru dituntut bukan hanya untuk berkreasi namun juga berinovasi dalam mengelola siswa, alokasi waktu dengan kondisi siswa dan sekolah serta lingkungan masyarakat sekitar.

Penerapan PAIKEM GEMBROT dalam proses pembelajaran secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat (*Learning to Do*).
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam mengembangkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan “pojok baca”.
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Pembelajaran yang aktif dapat dibangun oleh seorang guru yang gembira, tekun, dan setia pada tugasnya, bertanggung jawab, motivator yang bijak, berpikir positif, terbuka pada ide baru dan saran dari siswa atau orang tuanya/masyarakat, tiap hari energinya untuk siswa supaya belajar kreatif, selalu membimbing, seorang pendengar yang baik, memahami kebutuhan siswa secara individual, dan mengikuti perkembangan pengetahuan.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai 20 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SD N Bojong Salaman 02, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang.

C. Tahap Kegiatan

Berikut ini rangkaian tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	16 – 21 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	24 – 26 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL <ul style="list-style-type: none"> • Upacara penerjunan PPL • Serah terima di Sekolah Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kampus UNNES Sekaran • SD N Bojong Salaman 02 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pengembangan PPL • Koordinator Dosen Pembimbing
5	30 juli – 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran 	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
8.	13 Agustus – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H	-	-
9.	26 Agustus 2012	Halal bihalal	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
10.	27 Agustus 2012	Konsultasi Materi Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong
11.	28 agustus – 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
12.	10 september – 27	Kegiatan Mengajar	SD N Bojong	Koordinator Guru

	september	Mandiri (PPL Mandiri)	Salaman 02	Pamong dan Guru Pamong
14.	1-5 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
18.	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL	SD N Bojong Salaman 02	Pusat Pengembangan PPL UNNES

D. Materi Kegiatan

1. Kegiatan PPL diawali dengan kegiatan *microteaching* selama 5 kali yang diadakan di kampus PGSD Semarang, dalam kegiatan ini mahasiswa dibimbing untuk membuat perangkat pembelajaran secara benar.
2. Kegiatan mengajar terbimbing di SDN Bojong Salaman dilakukan selama 7 kali dengan dibimbing oleh guru pamong, guru kelas dan dosen pembimbing.
3. Kegiatan mengajar mandiri dilakukan 7 kali dengan bimbingan guru kelas, guru pamong dan dosen pembimbing. Pembimbingan mengenai cara menyampaikan materi dan pengelolaan kelas yang baik.
4. Pelaksanaan ujian mengajar dilakukan dua kali yaitu ujian pada kelas tinggi dan ujian pada kelas rendah (tematik)

E. Proses Pembimbingan

Proses Pembimbingan pertama kali dilaksanakan ketika kegiatan *microteaching* di kampus PGSD unnes Semarang, dengan bimbingan dosen pendamping *microteaching*.

Proses pembimbingan selanjutnya yaitu ketika pelaksanaan praktik mengajar terbimbing hingga ujian, dilakukan oleh guru pamong, guru kelas dan dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Ketika pelaksanaan PPL banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL di SD Bojong Salaman terutama dari segi personil dan fasilitas yang tersedia.

Hubungan baik yang terjalin antara praktikan dengan guru-guru dan kariawan turut mendukung lancarnya proses pelaksanaan PLL di SDN Bojong Salaman 02.

Selain itu dengan adanya fasilitas yang lengkap memudahkan praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor penghambat PPL selama melaksanakan PPL di SDN Bojong Salaman 02 adalah jadwal PPL yang bersamaan dengan kegiatan bulan ramadhan dan hari raya idul fitri sehingga praktikan harus menyesuaikan jadwal dengan kegiatan bulan ramadhan. Akibatnya banyak waktu yang kurang efektif untuk pelaksanaan kegiatan PPL karena jam aktif di sekolah berkurang ketika bulan ramadha dan tertundanya kegiatan mengajar terbimbing karena adanya kegiatan libur Hari Raya Idul Fitri

BAB IV

REFLEKSI

A. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran

Kelebihan dalam proses pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 sudah melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guru hanya sebagai fasilitator. Sarana prasarana penunjang proses pembelajaran juga sudah lengkap seperti kit IPA, Peta, globe, torso, LCD dan lain-lain.

Siswa SDN Bojong Salaman 02 mempunyai semangat belajar yang cukup tinggi hal ini dapat terlihat ketika kegiatan tanya jawab banyak siswa yang melibatkan diri untuk menjawab pertanyaan. ketika kegiatan kelompok mereka juga berperan aktif untuk melaksanakan tugas. Berdasarkan pengamatan yang praktikan laksanakan sebagian besar siswa SDN Bojong Salaman 02 lebih suka melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan permainan.

Kelemahan proses pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 adalah lokasi sekolah yang berada di persimpangan jalan sehingga ketika belajar siswa terganggu suara bising kendaraan bermotor yang lalu lalang melintasi jalan, bahkan tidak jarang suara gemuruh pesawat terbang membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi terhadap pelajaran.

Sarana dan prasarana proses pembelajaran di SDN Bojong Salaman memang sudah lengkap hanya saja dalam pemanfaatannya masih sangat terbatas hal ini disebabkan karena ada beberapa guru yang belum dapat menggunakan LCD.

Kelemahan dalam proses pembelajaran disebabkan oleh minat belajar siswa yang berbeda-beda. Setiap anak memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran yang berbeda-beda, hal tersebut sangat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Selain itu masih ada beberapa anak yang hiperaktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga justru mengganggu proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana Dan Fasilitas

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Bojong Salaman 02 sudah cukup lengkap, misalnya lapangan olahraga, musholla, perpustakaan, papan tulis (*whiteboard* dan *blackboard*), kondisi bangku dan meja siswa yang layak, alat-alat kebersihan kelas, LCD dan lain-lain. Ruang kelas cukup luas dan dilengkapi dengan sarana penunjang proses pembelajaran seperti gambar-gambar pajangan. Selain itu karena kondisi di kelas yang cukup panas di setiap kelas disediakan kipas angin agar suasana belajar tetap kondusif.

Media pembelajaran dan alat peraga juga sudah tersedia meskipun jumlahnya masih terbatas sehingga penggunaannya harus bergantian.

Perpustakaan di SDN Bojong Salaman 02 memiliki koleksi buku-buku yang cukup lengkap dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak untuk menambah pengetahuan. Akan tetapi pemanfaatan ruang perpustakaan masih kurang optimal, siswa kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Selain itu untuk berkunjung ke perpustakaan siswa harus bergantian sesuai jadwal yang ditentukan berdasarkan kelas, hal ini disebabkan karena ruang perpustakaan yang kurang luas dan digabung dengan ruang TU.

Sarana di bidang olahraga juga sudah tersedia meskipun masih belum lengkap dan kurang terawat.

C. Kualitas Guru Mitra dan Dosen Pembimbing

Ketika pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yang ditunjuk sekolah dan Dosen Pembimbing. Ibu Supriasih S.Pd. adalah guru pamong praktikan. Beliau merupakan guru kelas IV A. Ibu Supriasih sangat membantu praktikan ketika melaksanakan kegiatan Praktik mengajar terbimbing, mandiri dan ujian, terutama dalam penyusunan RPP, penentuan model pembelajaran dan alat evaluasi.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd. Dosen pembimbing kami sudah cukup baik, beliau adalah dosen pembimbing yang sangat kompeten di bidang penelitian tindakan kelas. Bu Widi juga sangat sabar dalam membimbing kami dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II. Namun demikian karena beliau memiliki tugas-tugas yang banyak sehingga beliau tidak terlalu sering memberikan bimbingan secara khusus akan tetapi jika kami meminta waktu untuk bimbingan Bu Widi selalu meluangkan waktu.

D. Kualitas Pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Bojong Salaman 02, sesuai hasil pengamatan yang saya lakukan sudah cukup baik. Proses pembelajaran dirancang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran juga sudah bervariasi dan kooperatif. Siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan standar proses karena guru harus menyesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru lebih mengutamakan minat siswa untuk belajar.

Pembelajaran di kelas rendah menggunakan model pembelajaran tematik dan bervariasi dengan permainan dan berbagai lagu kreatifitas guru sebagai pengantar dalam mengawali pembelajaran.

Sementara di kelas tinggi proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Saya sebagai praktikan masih memiliki banyak kekurangan dan masih memerlukan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Setelah menempuh beberapa mata kuliah selama enam semester, saya sudah memiliki bekal secara teoritik untuk merancang maupun melakukan kegiatan pengajaran di kelas. Selain itu saya juga sudah dilatih untuk mengajar melalui kegiatan simulasi dan *microteaching*.

Meskipun saya sudah memiliki bekal secara teoritik maupun praktik, saya menyadari bahwa kemampuan saya masih kurang. Saya masih merasa kesulitan dalam memahami karakteristik anak dan mengelola kondisi kelas agar tetap kondusif untuk belajar.

Selain itu pengalaman saya mengajar anak SD secara langsung masih sangat kurang sehingga saya masih kesulitan untuk menyesuaikan dengan anak SD yang sulit untuk dikendalikan dan lebih suka belajar sambil bermain. Saya masih merasa kurang mampu untuk berkomunikasi dengan para guru, kepala sekolah, dan pegawai sekolah yang lain. Hal ini selain dikarenakan sifat saya yang memang tertutup dengan orang yang baru saya kenal, selain itu juga disebabkan oleh kurangnya jumlah pertemuan langsung antara praktikan dengan pihak sekolah latihan.

Dalam hal kemampuan pribadi / personal, praktikan masih merasa perlu memperbaiki sifat emosional praktikan yang kadang masih kurang terkontrol dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Pelaksanaan PPL2

Setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga terkait proses pembelajaran, karakteristik siswa dan penerapan model pembelajaran yang telah dipelajari ketika proses perkuliahan.

Kini praktikan sudah meneparkan teori-teori yang dipelajari ketika proses perkuliahan secara langsung di kelas dan menghadapi karakteristik siswa SD yang berbeda-beda dan memerlukan penanganan yang berbeda pula.

G. Saran Pengembangan bagi SDN Bojong Salaman 02 dan UNNES

Meskipun proses pembelajaran dan sarana prasarana di SD Bojong Salaman sudah cukup baik namun seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak. Menurut pendapat saya sarana dan prasarana harus lebih dilengkapi dan guru harus lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Bagi UNNES sebaiknya penyuluhan mengenai pemanfaatan situs untuk pemesanan KRS, PPL dan KKN lebih ditingkatkan agar kami tidak kebingungan dalam memanfaatkan situs tersebut. Selain itu mengenai fasilitas penunjang untuk melaksanakan kegiatan PPL seperti LCD dan beberapa media pembelajaran lebih dilengkapi dan dipermudah dalam prosedur peminjaman berbagai fasilitas tersebut.

Lampiran I

RENCANA KEGIATAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	25 – 30 Juli 2011	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	3 – 5 Agustus 2011	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	8 Agustus 2011	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	- Kampus UNNES Sekaran - SD N Kalibanteng Kidul 01	- Pusat Pengembangan PPL - Koordinator Dosen Pembimbing
4.	9 – 13 Agustus 2011	Pesantren Kilat	SD N Kalibanteng Kidul 01	Ketua Panitia Pesantren Kilat Sekolah
5	15 – 23 Agustus 2011	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
6.	17 Agustus 2011	Upacara HUT RI Ke-66	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
7.	24 Agustus 2011	Pembagian Zakat	SD N Kalibanteng Kidul 01	Ketua Panitia Pembagian Zakat Sekolah
8.	25 Agustus – 5 September 2011	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H	-	-

9.	6 September 2011	Halal bihalal	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
10.	7 – 8 September 2011	Konsultasi Materi Mengajar	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Guru Pamong
11.	9 – 24 September 2011	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
12.	26September– 8 Oktober 2011	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
13.	6 Oktober 2011	Penyambutan Estafet Tunas Kelapa	Pamularsih	Ketua Majelis Bina Gugus
14.	10 – 15 Oktober 2011	Ujian Mengajar	SD N Kalibanteng Kidul 01	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
15.	17– 20 Oktober 2011	Pelaksanaan Mid Semester	SD N Kalibanteng Kidul 01	Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
16.	17 – 22 Oktober 2011	Persiapan Perpisahan PPL	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Mahasiswa PPL
17.	22 dan 25Oktober 2011	Perpisahan PPL	SD N Kalibanteng Kidul 01	Koordinator Mahasiswa PPL dan Kepala SD N Kalibanteng Kidul 01
18.	24 Oktober 2011	Penarikan Mahasiswa PPL	SD N Kalibanteng Kidul 01	Pusat Pengembangan PPL UNNES

Lampiran II

JADWAL KEGIATAN

Bulan Agustus 2011

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Senin, 8 Agustus 2011	08.00-selesai 10.00-selesai	Upacara Penerjunan PPL Serah terima di SD Latihan
	Selasa, 9 Agustus 2011	08.00-selesai	Pesantren kilat
	Rabu, 10 Agustus 2011	08.00-selesai	Pesantren kilat
	Kamis, 11 Agustus 2011	08.00-selesai	Pesantren kilat
	Jumat, 12 Agustus 2011	08.00-selesai	Pesantren kilat
	Sabtu, 13 Agustus 2011	08.00-selesai	Pesantren kilat
II	Senin, 15 Agustus 2011	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Selasa, 16 Agustus 2011	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Rabu, 17 Agustus 2011	07.00-selesai	Upacara HUT RI
	Kamis, 18 Agustus 2011	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Jumat, 19 Agustus 2011	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Sabtu, 20 Agustus 2011	07.00-selesai	Observasi Administrasi
III	Senin, 22 Agustus 2011	07.00-selesai	Observasi Pembelajaran
	Selasa, 23 Agustus 2011	07.00-selesai	Observasi Pembelajaran
	Rabu, 24 Agustus 2011	08.00-selesai	Pembagian Zakat
	Kamis, 25 Agustus – 5 September 2011	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H

Bulan September 2011

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Selasa, 6 September 2011	07.00-selesai	Halal bihalal di SD
	Rabu, 7 September 2011	07.00-selesai	Konsultasi Materi Mengajar
	Kamis, 8 September 2011	07.00-selesai	Konsultasi Materi Mengajar
	Jumat, 9 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Sabtu, 10 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
II	Senin, 12 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Selasa, 13 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing

	Rabu, 14 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Kamis, 15 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Jumat, 16 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Sabtu, 17 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
III	Senin, 19 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Selasa, 20 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Rabu, 21 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Kamis, 22 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Jumat, 23 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Sabtu, 24 September 2011	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
IV	Senin, 26 September 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Selasa, 27 September 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Rabu, 28 September 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Kamis, 29 September 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Jumat, 30 September 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Sabtu, 1 Oktober 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri

Bulan Oktober

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Waktu	kegiatan
I	Senin, 3 Oktober 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Selasa, 4 Oktober 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Rabu, 5 Oktober 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Kamis, 6 Oktober 2011	07.00-selesai	Penyambutan Estafet Tunas Kelapa
	Jumat, 7 Oktober 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Sabtu, 8 Oktober 2011	07.00-selesai	Mengajar mandiri

II	Senin, 10 Oktober 2011	07.00-selesai	Ujian Mengajar Pertama
	Selasa, 11 Oktober 2011	07.00-selesai	Konsultasi materi Ujian Mengajar Kedua
	Rabu, 12 Oktober 2011	07.00-selesai	Persiapan Ujian Mengajar Kedua
	Kamis, 13 Oktober 2011	07.00-selesai	Persiapan Ujian Mengajar Kedua
	Jumat, 14 Oktober 2011	07.00-selesai	Ujian Mengajar Kedua
	Sabtu, 15 Oktober 2011	07.00-selesai	Persiapan Mid Semester
III	Senin, 17 Oktober 2011	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Selasa, 18 Oktober 2011	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Rabu, 19 Oktober 2011	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Kamis, 20 Oktober 2011	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Jumat, 21 Oktober 2011	07.00-selesai	Persiapan Perpisahan PPL
	Sabtu, 22 Oktober 2011	07.00-selesai	Perpisahan PPL bersama siswa
IV	Senin, 24 Oktober 2011	07.00-selesai	Persiapan Perpisahan PPL bersama guru dan karyawan
	Selasa, 25 Oktober 2011	12.30-selesai	Perpisahan PPL bersama guru dan karyawan
	Rabu, 26 Oktober 2011	08.00-selesai	Penarikan PPL

Disahkan oleh:

Kepala SD N Bojong Salaman 02



Lampiran III

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL SD N Bojong Salaman 02

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/ tahun : 2012/2013
 Sekolah/ latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jumlah	Tanda tangan (tanggal)										Ket		
				8/10	9/10	10/10	11/10	12/10	13/10	14/10	15/10	16/10	17/10		18/10	
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD													
2.	Khusna Budli Suryani	1401409039	PGSD													
3.	Sri Nurul Ummah	1401409091	PGSD													
4.	Sri Hartuti	1401409217	PGSD													
5.	Nurma Yuniarti	1401409291	PGSD													
6.	Erlina	1401409294	PGSD													
7.	Rizka Chandra Dewi	6102409061	PGPISD													
8.	Ajiar Purwono	6102409105	PGPISD													

Mengesahkan,
 Kepala SDN Bojong Salaman 02

 HI. Sutrisno, S.Pd
 NIP. 19581010 197802 2 016

Ketua kelompok sekolah latihan

 Ailar Purwono
 NIM.6102409105

Semarang 2013

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2012/2013
 Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)														Ket
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9			
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
5.	Nurma Yuniardi	1401409291	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
6.	Ertina	1401409294	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
8.	Anjar Puromo	6102409105	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		

Mengesah
 Kepala SDN Bojong Salaman 02

 Hi. Supriatni, S.Pd
 NIP. 19581010 197802 2 016

Ketua kelompok sekolah latihan

 Anjar Puromo
 NIM. 6102409105

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/labuan : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)										Ket			
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	2/9	3/9	4/9	5/9		6/9	7/9	8/9
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Nurma Yandardi	1401409291	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Erina	1401409294	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Rizkiu Chandra Devi	6102409061	PGP/SD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGP/SD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang..... 2012

Mengesahkan,
Kepala SDN Bojong Salaman 02
[Signature]
Hi. Suprapti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Ketua kelompok sekolah latihan
[Signature]
Anjar Purnomo
NIM.6102409105

Lampiran IV

KARTU BIMBINGAN MENGAJAR

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD N Bojong Salaman 02 Semarang .

<p style="text-align: center;">MAHASISWA</p> <p>Nama : Nurma Yuniardi NIM / Prodi : 1401409291/ PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan</p>					
<p style="text-align: center;">GURU PAMONG</p> <p>Nama : Supriasih, S.Pd NIP : 19531029 197803 2 004 Guru Kelas : IV A</p>			<p style="text-align: center;">DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Nama : Dra. F. Widhihastrini, M.pd NIP : 19560704 198203 2 002 Fakultas : Ilmu Pendidikan</p>		
no	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	27-8-2012	Pengenalan	I A		
2.	29-8-2012	Dokumen Renting	II A		
3.	30-8-2012	Tekah wlayang	III A		
4.	3-9-2012	Faktor dan Kelipatan	IV B		
5.	4-9-2012	Mendengar cerita rakyat	V B		
6.	6-9-2012	Apresiasi cerita rakyat	VI B		
7.	10-9-2012	Mendengar cerita rakyat	V A		
8.	12-9-2012	Tokoh-tokoh hindu	V B		
9.	14-9-2012	Hiburan	II B		
10.	17-9-2012	Membaca cerita	V A		
11.	19-9-2012	Faktor dan kelipatan	IV A		
12.	20-9-2012	Membaca aksara Jawa	VIA		
13.	24-9-2012	Pengjumlahan dan pengurangan	I A		
14.	29-9-2012	Menganalisis artikel	VI B		
15.	3-10-2012	Penggalangan hewan	III B		

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SD N Bojong Salaman 02



Dra. Susilaningsih, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19560405 198103 2 001



Supriati, S.Pd
 NIP. 19581010 197802 2 016



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 1 SEMESTER I SEKOLAH DASAR
TEMA : Kerukunan**

Disusun guna melaksanakan Latihan Mengajar Terbimbing ke-1

Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru Pamong : Supriasih, S.Pd

Guru Kelas I B : Hesti Utami, A.Ma

Disusun oleh :

Nama : Nurma yuniardi

NIM : 1401409291

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

Jaringan Tema



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran : Matematika, Pkn, Bahasa Indonesia
Kelas/Program : I/ SD
Semester : I (satu)
Standar Kompetensi : PKn

: 1. Menerapkan hidup rukun dalam peredaan.

Bahasa Indonesia (Membaca) : 3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

Matematika : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
PKn : 1.2 Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah. Bahasa Indonesia: 3.2 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan	PKn : 1.2.1 Memberikan contoh hidup rukun di rumah. 1.2.2 Memberikan contoh hidup rukun di sekolah Bahasa Indonesia : 1.3.1 Membaca	Kerukunan Membaca Penjumlahan dan pengurangan	1. Melalui kegiatan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh hidup rukun di rumah dengan tepat. 2. Melalui kegiatan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh hidup rukun di sekolah dengan benar.	Performance : ➤ Membaca kalimat sederhana ➤ Menjawab pertanyaan guru. ➤ Melakukan diskusi kelompok ➤ Melakukan penjumlahan dan	3 jp 3x35 menit	Sumber: 1. Kismiantini dkk.2008.BSE Matematika SD Kelas I.Pusat Perbukuan DEPDIKNAS. 2. Tijan dkk.2008.BSE

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>Matematika :</p> <p>1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20 .</p>	<p>nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>Matematika:</p> <p>1.3.2 Melakukan penjumlahan bilangan sampai 20.</p> <p>1.3.3 Melakukan pengurangan bilangan sampai 20.</p>		<p>3. Melalui kegiatan membaca siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>4. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat melakukan penjumlahan sampai 20 dengan benar.</p> <p>5. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat melakukan pengurangan sampai 20 dengan benar.</p>	<p>pengurangan</p>		<p>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I. Pusat Perbukuan DEPDIKNAS.</p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah : SD Negeri Bojong Salaman 02
Tema : Kerukunan
Kelas/Semester : I / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

PKn :

1. Menerapkan hidup rukun dalam peredaan.

Bahasa Indonesia (Membaca) :

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

Matematika :

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

4. Kompetensi Dasar :

PKn :

- 1.2 Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah.

Bahasa Indonesia:

- 3.2 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Matematika :

- 1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20 .

C. Indikator :

PKn :

- 1.2.1 Memberikan contoh hidup rukun di rumah.

- 1.2.2 Memberikan contoh hidup rukun di sekolah

Bahasa Indonesia :

- 3.2.1 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Matematika:

- 1.3.1 Melakukan penjumlahan bilangan sampai 20.

- 1.3.2 Melakukan pengurangan bilangan sampai 20.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh hidup rukun di rumah dengan tepat.

2. Melalui kegiatan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh hidup rukun di sekolah dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat melakukan penjumlahan sampai 20 dengan benar.
5. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat melakukan pengurangan sampai 20 dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : Kerja sama (*Cooperation*) Toleransi (*Tolerance*) Percaya diri (*Confidence*) Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Ajar (Materi Pokok) :

1. PKn : Kerukunaan
2. Bahasa Indonesia : Membaca
3. Matematika : Penjumlahan dan pengurangan

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab.
3. *Think Pair Share*
4. Penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1. Memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
2. Presensi
3. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran dengan menyanyikan lagu.
 - a. Apersepsi:
Guru bertanya kepada siswa, “Anak-anak apakah kalian di rumah hidup rukun dengan keluarga? Coba berikan contoh hidup rukun di rumah! ”
 1. Guru mengemukakan tema pembelajaran.
 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

1. Siswa mengamati beberapa gambar yang ditampilkan guru. (Eksplorasi)

2. Siswa membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. (Elaborasi)
3. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru mengenai gambar. (“*Thinkin*”(Eksplorasi))
4. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku. (“*Pairing*”(Elaborasi))
5. Siswa bertukar pikiran mengenai hasil diskusi dengan kelompok yang lain. (“*Sharing*” (Elaborasi))
6. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil diskusi yang telah dilakukan dari awal sampai akhir. (konfirmasi)
7. Guru memberikan penguatan kepada beberapa siswa aktif. (konfirmasi)
8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas. (konfirmasi)
9. Guru bertanya kepada siswa secara lisan mengenai materi yang sudah dijelaskan untuk menguji pemahaman siswa. (Konfirmasi)

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Evaluasi.
3. Salam penutup.

H. Media dan Sumber Belajar :

Media:

1. Teks
2. Gambar

Buku Sumber :

1. Kismiantini dkk.2008.*BSE Matematika SD Kelas I*.Pusat Perbukuan DEPDKNAS.
2. Tijan dkk.2008.BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I. Pusat Perbukuan DEPDKNAS.

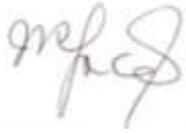
I. Penilaian :

1. Prosedur tes : Penilaian awal, penilaian proses dan penilaian akhir
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Jawab singkat, uraian
4. Alat tes : Soal tes, kunci jawab

Semarang, September 2012

Mengetahui

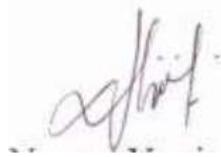
Guru Kelas



Hesti Utami, A.Ma

NIP. 19581011 197802 2 002

Praktikan,



Nurma Yuniardi

1401409291

Kepala Sekolah

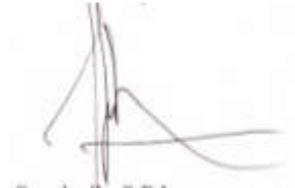


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD BUDJANG SALAMAN 02
NEC. SEMARANG BARAT
Suprpti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Hj. Suprpti, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong



Supriasih, S.Pd

NIP. 19531029 197803 2 004

Lampiran I

MATERI

Rukun adalah baik dan damai tidak bertengkar.

Hidup rukun bisa kita laksanakan di sekolah, di rumah dan di lingkungan.

Kita harus rukun di rumah

- contohnya menjaga adik membantu kakak dan lain lain

Kita harus rukun di sekolah

- contohnya meminjami teman pensil berbagi makanan dan lain lain

Rukun membuat hidup menjadi damai dan tenteram

Bertambah artinya menjadi lebih banyak

+ dibaca tambah

+ digunakan disaat kamu menjumlahkan lambang bilangan

= dibaca sama dengan

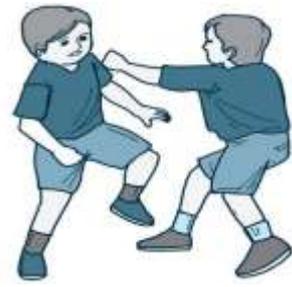
Berkurang artinya menjadi lebih sedikit

- dibaca kurang

- digunakan disaat kamu mengurangkan lambang bilangan

Lampiran II

Media



LEMBAR KERJA



ayo berpikir

- ◆ amati gambar di bawah ini
- ◆ berilah tanda silang (x) di bawah gambar sesuai perbuatan pada gambar



rukun
 tidak rukun



rukun
 tidak rukun



rukun
 tidak rukun



rukun
 tidak rukun



rukun
 tidak rukun



rukun
 tidak rukun

Lampiran IV

KISI-KISI EVALUASI

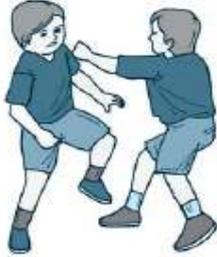
No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	PKn : 1.2.3 Memberikan contoh hidup rukun di rumah. 1.2.4 Memberikan contoh hidup rukun di sekolah.	Kerukunan	C2 C3	3 2	Sedang Sedang
2	Bahasa Indonesia : 1.2.5 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Membaca	C2	1	Sedang
3	Matematika: 1.3.4 Melakukan penjumlahan bilangan sampai 20. 1.3.5 Melakukan pengurangan bilangan sampai 20.	Penjumlahan dan pengurangan	C3 C3	3 2	Sedang Sedang

Lampiran V

SOAL EVALUASI

A. Pilih jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b atau c !

1. Berikut ini merupakan gambar anak yang...



a. Rukun

b. Tidak rukun

c. sayang

2. Di sekolah kita rukun dengan...

a. Teman

b. Ayah

c. kakak

3. Kakak dan adik dirumah harus saling...

a. memusuhi

b. Membantu

c. Mengejek

4. Gambar di bawah ini merupakan contoh hidup rukun di...



a. Rumah

b. Sekolah

c. jalan

5. Rukun akan membuat hidup kita

a. susah

b. senang

c. sedih

b. Isilah titik titik di bawah ini dengan jawaban yang benar

1. $3 + 9 = \dots$

2. $8 + 5 = \dots$

3. $7 + 4 = \dots$

4. $10 - 6 = \dots$

5. $12 - 2 = \dots$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Lampiran VI

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

- I. 1. b
- 2. a
- 3. b
- 4. a
- 5. b
- II. 1. 12
- 2. 13
- 3. 11
- 4. 4
- 5. 10

PEDOMAN PENSEKORAN

- ✓ Untuk soal romawi I no 1-5 jawaban benar skor 1
- ✓ Untuk soal romawi II no 1-5 jawaban benar skor 2

Lampiran VII

Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi	Mengeluarkan pendapat		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

Skor maksimum= 3 x 4 = 12

Skor minimum= 3 x 1 = 3

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

1. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik
2. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
3. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

Lampiran VIII

Langkah-langkah Pembelajaran *Think Pair Share*

1. *Thinking* : guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait materi yang akan dipelajari
2. *Pairing* : siswa berdiskusi dengan teman sebangku.
3. *Sharig* : setiap pasangan saling bertukar pendapat atas jawaban hasil diskusi mereka.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

KELAS V SEMESTER I SEKOLAH DASAR

Disusun guna melaksanakan Latihan Mengajar Terbimbing ke-5

Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru Pamong : Supriasih, S.Pd

Guru Kelas V A : Tri Wasana, A.Ma

Disusun oleh :

Nama : Nurma yuniardi

NIM : 1401409291

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Bojong Salaman 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : V/ SD

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : 1. Mampu mendengar dan memahami ragam wacana lisan melalui pembacaan teks cerita anak dan cerita wayang.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.	1.2.1 Menjelaskan pengertian cerita rakyat. 1.2.2 Menyebutkan unsur-unsur cerita. 1.2.3 Menjelaskan unsur-unsur dari cerita rakyat yang didengar. 1.2.4 Menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengar.	Mendengarkan Cerita rakyat dan menemukan unsur-unsur cerita rakyat	1. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian cerita rakyat dengan benar. 2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyebutkan minimal 4 unsur cerita rakyat dengan tepat. 3. Melalui kegiatan mendengarkan video tentang cerita rakyat siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dari cerita rakyat yang didengar dengan benar. 4. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengar secara singkat dengan tepat.	Performance : ➤ Menjawab pertanyaan guru. ➤ Menjodohkan kartu soal dan kartu jawaban. Pengamatan : ➤ Mendengarkan video pembelajaran	2 jp 2x35 menit	Sumber: Nur'aini dkk. 2008. Bahasa Indonesia untuk SD kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional (BSE) Alat: • Kartu soal dan jawaban • Video cerita rakyat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

B. Standar Kompetensi :

1. Memahami penjelasan nara sumber dan cerita rakyat secara lisan.

C. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

D. Indikator :

- 1.2.1 Menjelaskan pengertian cerita rakyat.
- 1.2.2 Menyebutkan unsur-unsur cerita.
- 1.2.3 Menjelaskan unsur-unsur dari cerita rakyat yang didengar.
- 1.2.4 Menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengar.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian cerita rakyat dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyebutkan minimal 4 unsur cerita rakyat dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mendengarkan video tentang cerita rakyat siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dari cerita rakyat yang didengar dengan benar.
4. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengar secara singkat dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan : Kerja sama (*Cooperation*) Toleransi (*Tolerance*) Percaya diri (*Confidence*) Keberanian (*Bravery*)

D. Materi Ajar (Materi Pokok) :

1. Unsur-unsur cerita

E. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab.
3. *Make –A Match*
4. Penugasan

F. Langkah-langkah pembelajaran :

I. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1. Memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
2. Presensi
3. Apersepsi:

4. Guru bertanya kepada siswa, “Siapa yang pernah mendengar cerita rakyat? Apa saja cerita rakyat yang pernah kalian dengar? ”
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti (45 menit)

1. Siswa mendengarkan cerita rakyat dengan judul “Legenda Selat Bali”.(Eksplorasi)
2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru. (Eksplorasi)
3. Siswa membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang siswa. (Elaborasi)
4. Siswa berdiskusi dengan kelompok mengerjakan lembar kerja. (Elaborasi)
5. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa. (Konfirmasi)
6. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaiknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
7. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. (Elaborasi)
8. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. (Elaborasi)
9. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Begitu seterusnya sampai semua anak mendapat semua kartu soal dan jawaban yang berbeda. (Elaborasi)
10. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas. (Konfirmasi)
11. Guru bertanya kepada siswa secara lisan mengenai materi yang sudah dijelaskan untuk menguji pemahaman siswa. (Konfirmasi)

III. Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Evaluasi.
3. Salam penutup.

G. Media dan Sumber Belajar :

Media:

Vidio cerita rakyat

Buku Sumber :

1. Nur'aini dkk. 2008. Bahasa Indonesia untuk SD kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional (BSE)

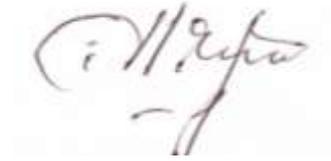
H. Penilaian :

1. Prosedur tes : Penilaian awal, penilaian proses dan penilaian akhir
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Jawab singkat, uraian
4. Alat tes : Soal tes, kunci jawab

Semarang, September 2012

Mengetahui

Guru Kelas



Tri Wasana, A.Ma

NIP. 19590604 198103 2 006

Praktikan,



Nurma Yuniardi

1401409291

Kepala Sekolah

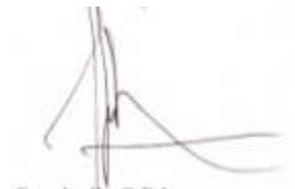


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
EDUCATIONAL SERVICE
Kec. SEMARANG BARAT
Suprapti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Hj. Suprapti, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong



Supriasih, S.Pd

NIP. 19531029 197803 2 004

Lampiran I

MATERI

Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah suatu cerita yang berkembang di masyarakat dan diwariskan secara turun temurun melalui lisan. Cerita rakyat juga merupakan cerita yang dikaitkan dengan keadaan atau bukti-bukti peninggalan. Beberapa contoh cerita rakyat yang berkembang di Indonesia adalah:

- a. Malin Kundang
- b. Sangkuriang
- c. Terjadinya Danau Toba

Unsur-unsur Cerita Rakyat

Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, religius dan sebagainya. Dalam hal tersebut, tema sering diartikan sebagai ide atau tujuan utama cerita.

Alur/Plot

Alur/plot adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang saling berhubungan dan membentuk cerita.

Ada 3 macam alur yaitu:

3. Alur maju/progresif/kronologis
4. Alur mundur/regresi/flash back/sorot balik
5. Alur campuran (maju/mundur)

Bagian alur meliputi:

- a) Situation: pengarang mulai melukiskan kejadian.
- b) Generation circumstance: Peristiwa menunjukkan adanya gerak.
- c) Rising action: keadaan mulai tegang/memuncak.
- d) Klimaks: peristiwa mencapai puncaknya.
- e) Dénouement: pengarang memberikan pemecahan masalah dari semua peristiwa.

Perwatakan atau penokohan

Perwatakan/pemokohan adalah penggambaran watak dan sifat-sifat tokoh cerita.

1. Berdasarkan sifatnya penokohan terbagi atas:
 - a. Protagonis: tokoh yang berwatak baik.
 - b. Antagonis: tokoh yang berwatak jahat.
 - c. Tritagonis: tokoh yang membantu tokoh protagonis dan antagonis.
- III. Berdasarkan fungsinya/perannya dalam cerita penokohan terbagi atas:
 - a. Tokoh utama: tokoh yang menjadi pusat cerita.
 - b. Tokoh pembantu: tokoh yang mendukung jalannya cerita.
 - c. Tokoh figuran: tokoh yang fungsinya hanya sebagai pelengkap.

Latar/Setiting

Latar/setting adalah keterangan mengenai waktu, tempat dan suasana yang terjadi dalam cerita.

Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dari sebuah karya sastra. Adakalanya amanat berupa pesan moral.

LEMBAR KERJA



Ayo, Berlatih

1. Dengarkan dengan seksama pembacaan cerita rakyat dari video yang akan diputar oleh guru!
2. Sebutkan unsur-unsur dari cerita rakyat yang kalian dengar yaitu:
 - a. Tema:

 - b. Penokohan dan perwatakan:

 - c. Latar/Setting:

 - d. Alur:

 - e. Amanat :
3. Ceritakan kembali isi cerita rakyat yang kalian dengar menggunakan kata-katamu sendiri!

Lampiran III**KISI-KISI EVALUASI**

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1.	1.2.1 Menjelaskan pengertian cerita rakyat.	Unsur- unsur cerita	C1	2	Sedang
2.	1.2.2 Menyebutkan unsur-unsur cerita.		C1	1	Sedang
3.	1.2.3 Menjelaskan unsur-unsur dari cerita rakyat yang didengar.		C1	1	Sedang
4.	1.2.4 Menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengar.		C2	1	Sedang

Lampiran IV

Nama :

No Absen:

SOAL EVALUASI

- A. Apa pengertian cerita rakyat?**

- B. Sebutkan 3 contoh cerita rakyat yang kalian ketahui!**

- C. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur cerita rakyat!**

- 4. Sebutkan unsur-unsur dari cerita rakyat yang kalian dengar yaitu:**
 - b. Tema:**

 - c. Penokohan dan perwatakan:**

 - d. Latar/Setting:**

 - e. Alur:**

 - f. Amanat :**

- 5. Ceritakan kembali cerita rakyat yang sudah kalian dengar dalam beberapa kalimat?**

PENILAIAN HASIL TES EVALUASI

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Lampiran V

Kunci Jawaban

Lembar Kerja Siswa

1. Tema: anak durhaka
2. Penokohan dan perwatakan:
Malin : sombong dan durhaka
Ibu : penyayang dan sabar
Istri malin: mudah percaya pada orang lain
3. Latar/Setting:
Waktu : siang hari
Tempat : rumah dan pantai
4. Alur: maju
5. Amanat : kita harus menghormati dan menghargai orang tua bagaimanapun keadaannya.
6. Ceritakan kembali isi cerita rakyat yang kalian dengar menggunakan kata-katamu sendiri!
Di sebuah desa tinggal seorang anak bernama Malin dengan ibunya. Tiba-tiba malin ingin pergi merantau untuk mencari uang. Tapi setelah ia mendapat istri yang kaya, ia tidak mengakui ibunya yang miskin. Ibunya sangat sedih dan marah sehingga malin dikutuk menjadi batu.

Soal Evaluasi

1. Cerita rakyat adalah suatu cerita yang berkembang di masyarakat dan diwariskan secara turun temurun melalui lisan.
 2. a. Malin Kundang
b. Sangkuriang
c. Terjadinya Danau Toba
 3. Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, religius dan sebagainya. Alur/plot adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang saling berhubungan dan membentuk cerita.
Perwatakan/pemokohan adalah penggambaran watak dan sifat-sifat tokoh cerita.
Latar/Setiting adalah keterangan mengenai waktu, tempat dan suasana yang terjadi dalam cerita.
Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dari sebuah karya sastra. Adakalanya amanat berupa pesan moral.
- D. Sesuai dengan cerita yang didengar.

Lampiran VI

Pedoman Penskoran Soal Evaluasi

1. Jawaban: Cerita rakyat adalah suatu cerita yang berkembang di masyarakat dan diwariskan secara turun temurun melalui lisan. Skor 1
Jawaban kurang lengkap skor 0,5.
Jawaban salah skor 0.
2. Menyebutkan 3 dan benar skor 1
Menyebutkan 2 dan benar skor 0,75
Menyebutkan 1 dan benar skor 0,25
Jawaban salah skor 0
3. Menyebutkan 5 unsur cerita dan penjelasannya lengkap 1
Menyebutkan 5 unsur cerita dan penjelasan kurang lengkap skor 0,5.
Menyebutkan 5 unsur tanpa penjelasan skor 0,25
Jawaban salah skor 0
4. A-b jawaban benar skor 1.
5. Cerita runtut dan lengkap skor 1
Cerita tidak runtut dan lengkap 0,5
Cerita tidak lengkap 0,25
Jawaban salah skor 0

PENILAIAN HASIL TES EVALUASI

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran VII

Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi	Mengeluarkan pendapat		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

Skor maksimum= 3 x 4 = 12

Skor minimum= 3 x 1 = 3

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

1. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik
2. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
3. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

Lampiran VIII

Make –A Match

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaiknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
7. Demikian seterusnya.
8. Kesimpulan/penutup.
9. Refleksi.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 3 SEMESTER I SEKOLAH DASAR
TEMA : Makhluk Hidup**

Disusun guna melaksanakan Latihan Mengajar Mandiri ke-3

Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru Pamong : Supriasih, S.Pd

Guru Kelas III B : Pratiwi Enny Sw, A.Ma.Pd

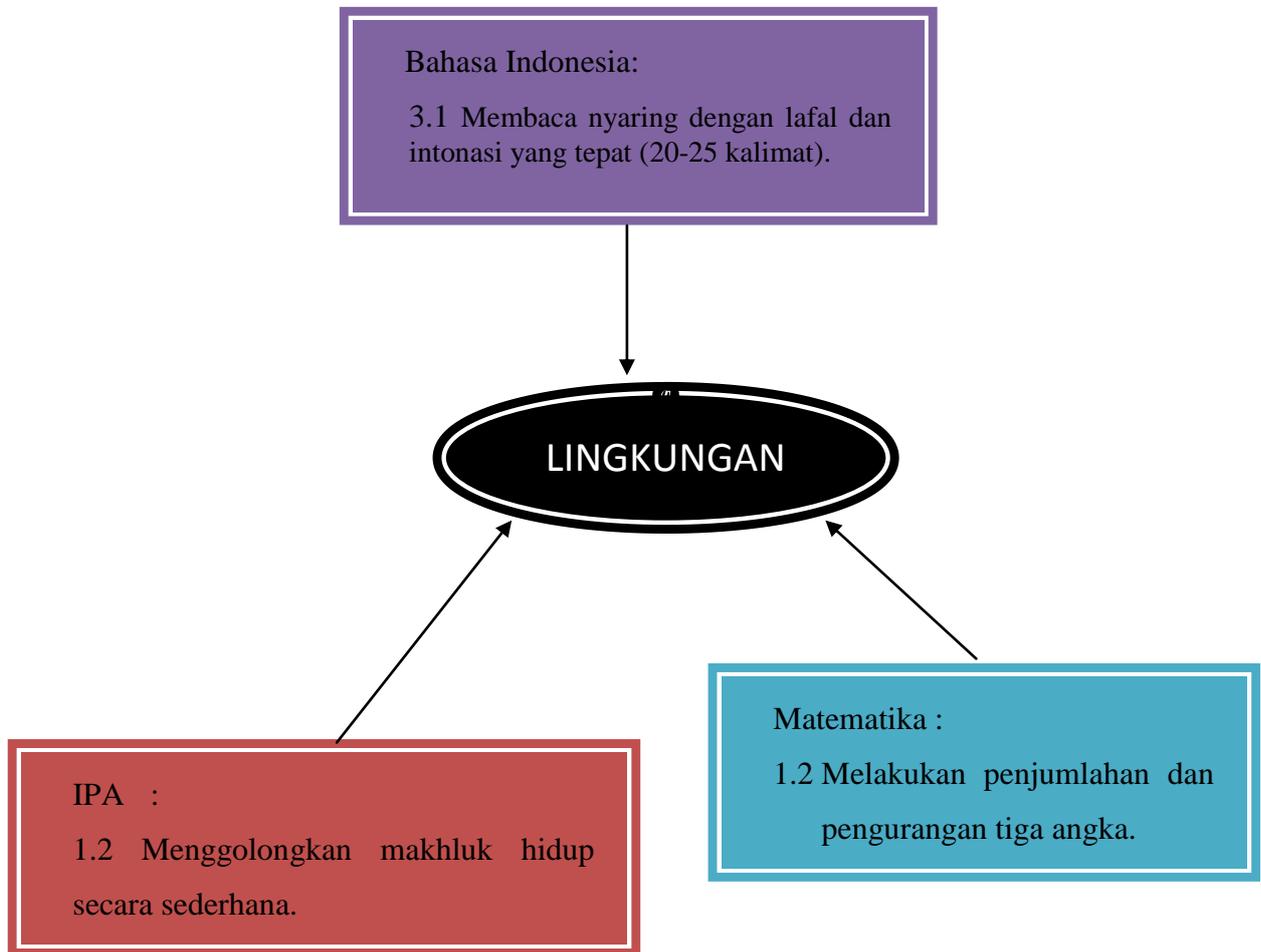
Disusun oleh :

Nama : Nurma yuniardi

NIM : 1401409291

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

Jaringan Tema



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
Kelas/Program : III/ SD
Semester : I (satu)
Standar Kompetensi : Bahasa Indonesia (membaca) :
 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
IPA :
 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.
Matematika :
 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Bahasa Indonesia: 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat. IPA : 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana. Matematika : 1.2 Melakukan penjumlahan dan	Bahasa Indonesia : 3.1.1 Membaca nyaring sebuah teks dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3.1.2 Menceritakan kembali isi teks secara singkat. IPA : 1.2.1 Menjelaskan pengertian	1. Membaca 2. Makhluk hidup 3. Operasi hitung bilangan sampai tiga angka	1. Siswa dapat membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat. 2. Setelah membaca teks siswa dapat menceritakan kembali isi teks secara singkat. 3. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian makhluk hidup dengan benar. 4. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh makhluk hidup minimal lima. 5. Melalui pengamatan gambar siswa dapat mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan jenis atau	Performance : ➤ Membaca nyaring sebuah teks bacaan ➤ Mengamati gambar dan mengelompokkan gambar sesuai jenisnya ➤ Menjawab pertanyaan guru.	2 jp 2x35 menit	Sumber: b. BSE IPS SD Kelas III, . c. Buku Pepak Basa Jawa d. Buku Sains SD Kelas III, Penerbit Erlangga. Alat: • Teks cerita

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>pengurangan tiga angka.</p>	<p>mahluk hidup. 1.2.2 Menyebutkan beberapa jenis mahluk hidup. 1.2.3 Mengelompokkan mahluk hidup berdasarkan jenis atau ciri fisik dengan tepat.</p> <p>Matematika :</p> <p>1.2.3 Melakukan penjumlahan bilangan tiga angka. 1.2.4 Melakukan pengurangan bilangan tiga angka.</p>		<p>keadaan fisik dengan tepat.</p> <p>6. Melalui soal cerita siswa dapat melakukan penjumlahan bilangan tiga angka dengan benar. 7. Melalui soal cerita siswa dapat melakukan pengurangan bilangan tiga angka.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Gambar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD Bojong Salaman 02
Tema : Makhluk Hidup
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

Bahasa Indonesia (membaca) :

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

IPA :

2. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

Matematika :

2. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

B. Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia:

3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IPA :

1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

Matematika :

2.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.

2. Indikator :

Bahasa Indonesia :

3.1.1 Membaca nyaring sebuah teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3.1.2 Menceritakan kembali isi teks secara singkat.

IPA :

2.2.1 Menjelaskan pengertian makhluk hidup.

2.2.2 Menyebutkan beberapa jenis makhluk hidup.

2.2.3 Mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan jenis atau ciri fisik dengan tepat.

Matematika :

1.2.5 Melakukan penjumlahan bilangan tiga angka.

1.2.6 Melakukan pengurangan bilangan tiga angka.

3. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Setelah membaca teks siswa dapat menceritakan kembali isi teks secara singkat.
3. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian makhluk hidup dengan benar.
4. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh makhluk hidup minimal lima.
5. Melalui pengamatan gambar siswa dapat mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan jenis atau keadaan fisik dengan tepat.
6. Melalui soal cerita siswa dapat melakukan penjumlahan bilangan tiga angka dengan benar.
7. Melalui soal cerita siswa dapat melakukan pengurangan bilangan tiga angka.

Karakter siswa yang diharapkan : Kerja sama (*Cooperation*) Toleransi (*Tolerance*) Percaya diri (*Confidence*) Keberanian (*Bravery*)

4. Materi Ajar (Materi Pokok) :

1. Membaca
2. Makhluk hidup
3. Operasi hitung bilangan sampai tiga angka

5. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah.
2. Diskusi.
3. Tanya jawab.
4. Demonstrasi.
5. *Think Pair Share*
6. Penugasan

6. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- b. Memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- c. Presensi
- d. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran.
 - a. Apersepsi: Menyanyikan lagu anak-anak.
 - b. Guru mengemukakan tema pembelajaran.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa membaca teks sederhana berjudul "Pergi ke Kebun Binatang". (Eksplorasi)
2. Siswa mengamati beberapa gambar yang ditampilkan guru. (Eksplorasi)
3. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru mengenai gambar. ("*Thinkin*" (Eksplorasi))
4. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku. ("*Pairing*" (Elaborasi))
5. Siswa bertukar pikiran mengenai hasil diskusi dengan kelompok yang lain. ("*Sharing*" (Elaborasi))
6. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil diskusi yang telah dilakukan dari awal sampai akhir. (konfirmasi)
7. Guru memberikan penguatan kepada beberapa siswa aktif. (konfirmasi)

8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas. (konfirmasi)
9. Guru bertanya kepada siswa secara lisan mengenai materi yang sudah dijelaskan untuk menguji pemahaman siswa. (Konfirmasi)

III. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Evaluasi.
3. Salam penutup.

7. Media dan Sumber Belajar :

Media:

3. Teks
4. Gambar

Buku Sumber :

- a. BSE IPS SD Kelas III, .
- b. Buku Pepak Basa Jawa
- c. Buku Sains SD Kelas III, Penerbit Erlangga.

8. Penilaian :

1. Prosedur tes : Penilaian awal, penilaian proses dan penilaian akhir
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Jawab singkat, uraian
4. Alat tes : Soal tes, kunci jawab

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Kelas



Pratiwi Enny Sw, A.Ma.Pd
NIP. 19571001 197902 2 003

Praktikan,



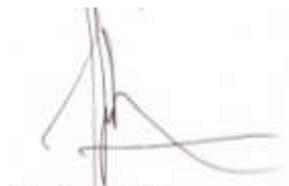
Nurma Yuniardi
1401409291

Kepala Sekolah



Hj. Suprapti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong



Supriasih, S.Pd
NIP. 19531029 197803 2 004

Lampiran I

Bahan Ajar

Penggolongan hewan dapat dilakukan dengan membedakannya berdasarkan tempat hidup, cara bergerak, cara berkembang biak, jenis makanan, dan penutup tubuh.

1. Penggolongan Hewan Berdasarkan Tempat Hidupnya

Berdasarkan tempat hidupnya, hewan dapat digolongkan menjadi hewan yang hidup di darat, di air, dan ada juga hewan yang hidup di darat dan di air.

2. Penggolongan Hewan Berdasarkan Cara Geraknya

Semut bergerak dengan cara berjalan atau berlari. Burung dan kupu-kupu bergerak dengan cara terbang. Katak dan kelinci bergerak dengan cara melompat. Hewan ada yang bergerak dengan cara merayap dan berenang. Contoh hewan yang bergerak dengan cara merayap adalah cecak, cacing, dan ular.

3. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Masih ingatkah kamu apa yang dimaksud dengan hewan herbivor, karnivor, dan omnivor. Penggolongan hewan tersebut berdasarkan jenis makanannya. Makanan hewan bermacam-macam. Hewan herbivor ada yang memakan rumput, sayuran, buah, daun, biji, dan madu. Hewan karnivor tidak semuanya pemakan daging. Hewan karnivor ada yang memakan serangga. Contoh hewan yang memakan serangga adalah cecak dan katak.

Hewan omnivor adalah hewan pemakan daging dan tumbuhan. Tikus termasuk hewan omnivor. Tikus suka memakan daging dan juga suka memakan buahbuahan. Contoh hewan omnivor lainnya adalah ayam. Ayam suka memakan beras dan juga suka memakan cacing.

4. Penggolongan Hewan Berdasarkan Penutup Tubuhnya

Bulu dan rambut merupakan contoh penutup tubuh hewan. Sisik ikan pun termasuk penutup tubuh hewan. Penutup tubuh hewan memiliki fungsi sebagai pelindung daricuaca panas ataupun dingin dan juga untuk melindungi diri dari musuhnya.

Kucing, kelinci, dan domba memiliki rambut sebagai penutup tubuh. Ayam, bebek, dan burung memiliki bulu sebagai penutup tubuhnya. Ikan dan ular memiliki sisik untuk menutupi tubuhnya. Tubuh yang dimiliki kura-kura adalah cangkang,

Menjumlahkan Dua Bilangan Tiga Angka

Diskusikan bersama temanmu belajar! Tentukan $598 + 687$

ratusan	puluhan	satuan
5	9	8
6	8	7
+		
	17	5
11	1	
+		
12	8	5

Cara Penyelesaian:

- a) satuan + satuan
 $8 + 7 = 15$
 tulis **5** simpan 1
- b) simpanan + puluhan + puluhan
 $1 + 9 + 8 = 18$
 tulis **8** simpan 1
- c) simpanan + ratusan + ratusan
 $1 + 5 + 6 = 12$

atau

$$\begin{array}{r}
 \textcircled{1} \textcircled{1} \\
 598 \\
 687 \\
 \hline
 1285
 \end{array}
 +$$

Jadi, $598 + 687 = 1.285$

Mengurangkan dengan Dua Kali Teknik Meminjam

Mengurangkan Bilangan

Contoh:

$$536 - 368$$

Cara Penyelesaian:

- (a)

$(10 + 6) - 8 = 8$
pinjam puluhan

(b)

$(10 + 2) - 6 = 6$
pinjam ratusan

(c)

$(4 - 3) = 1$

Jadi, $536 - 368 = 168$.

Lampiran II

MEDIA



Lampiran III

LEMBAR KERJA

1. Bacalah Cerita di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Pergi ke Kebun Binatang

Pada saat liburan smester siswa dan siswi SD Kartika bertamsya ke Kebun Binatang Ragunan. Semua siswa dan siswi dari kelas satu sampai kelas enam ikut bertamsya. Jumlah siswa 241 dan jumlah siswi 130. Mereka didampingi oleh orang tua mereka. Ada yang didampingi Ayah ada juga yang didampingi Ibu. Jumlah siswa yang didampingi Ayah ada 158 siswa sedangkan siswa yang didampingi Ibu ada 213 siswa.

Sesampainya di sana semua anak sangat gembira melihat berbagi jenis hewan yang dikurung dalam kandang. Ada macan, harimau, kuda, jerapah, monyet dan masih banyak hewan yang lainnya. Jumlah hewan yang ada di kebun binatang 426 jenis akan beberapa waktu yang lalu 173 jenis mati karena sakit.

Menurut petugas kebun binatang hewan-hewan tersebut sakit karena ulah pengunjung yang sering memberikan makanan pada hewan dan membuang sampah di sekitar kandang sehingga mereka mudah terserang penyakit dan akhirnya sakit.

Sekarang pengawasan mengenai kebersihan dan makanan hewan lebih ditingkatkan. Pengunjung dilarang memberikan makanan pada hewan dan membuang sampah sembarangan. Bagi pengunjung yang melanggar peraturan tersebut akan didenda Rp 500.000,00.

Selain melihat jenis hewan disana mereka juga menyaksikan pertunjukkan sirkus yang sangat menarik. Ada gajah, ular, anjing laut, burung kakak tua dan masih banyak hewan lain yang menampilkan atraksi hebat. Setelah pertunjukkan sirkus selesai mereka berfoto dengan beberapa hewan yang sudah jinak sebagai kenang-kenangan. Ada juga yang menyempatkan diri untuk naik gajah berkeliling kebun binatang.

Setelah lelah berjalan-jalan seharian, mereka beristirahat sambil menikmati nasi kotak. Nasi kotak yang dibagikan ada 742 akan tetapi karena perjalanan yang cukup jauh 136 kotak nasi rusak dan tidak dapat dimakan. Akhirnya ada beberapa anak yang tidak mendapatkan makanan dan harus membeli makanan sendiri.

Hari mulai sore akhirnya rombongan SD Kartika bergegas menuju perjalanan pulang.

Lampiran IV

KISI-KISI EVALUASI

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	Bahasa Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca nyaring sebuah teks dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menceritakan kembali isi teks secara singkat. 	Membaca	C1	1	Sedang
			C2	1	Sedang
2	IPA: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makhluk hidup. • Menyebutkan beberapa jenis makhluk hidup. • Mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan jenis atau ciri fisik dengan tepat. 	Pengelompokan jenis makhluk hidup	C1	1	Sedang
			C2	2	Sedang
			C2	2	Sedang
3	Matematika: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penjumlahan bilangan tiga angka. • Melakukan pengurangan bilangan tiga angka. 	Operasi bilangan tiga angka	C4	2	Sedang
			C4	2	

Lampiran V

SOAL EVALUASI

A. Berikan Tanda Silang (x) pada huruf a, b, c atau d sesuai jawaban yang tepat!

- Berikut ini yang merupakan ciri-ciri makhluk hidup adalah...
 - bernafas, berkembang biak dan makan
 - bernafas, berbulu, dan bertelur
 - bernafas, beranak, dan berambut
- Dibawah ini adalah contoh tumbuhan adalah....
 - cendrawasih
 - cemara
 - cicak
- Dimana tempat hidup penyu?....
 - darat
 - udara
 - air
- Kerbau, Kambing dan Kuda dikelompokkan berdasarkan
 - hidup di darat
 - hidup di udara
 - hidup di air
- Ular, cacing dan buaya berjalan dengan cara....
 - merayap
 - berlari
 - melompat

B. Jawab pertanyaan berikut, berdasarkan teks bacaan “Berlibur ke Desa”.

- Ibu embeli jeruk 148 dan apel 203. Berapa jumlah apel dan jeruk yang dibeli ibu?
- Kakak membeli balon 234 untuk pesta ulang tahun. Setelah ditiup ternyata 145 balon pecah. Berapa sisa balon milik kakak?
- Ayah membeli permen 358 butir. Diberikan pada adik 213. Berapa siswa permen milik ayah?
- Paman memelihara ayam 149 dan bebek 194. Berapa jumlah ayam dan bebek milik paman?

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Lampiran VI

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

- A. 1. A
2. B
3. C
4. A
5. A

- B. 1. $148 + 203 = 351$
2. $234 - 145 = 89$
3. $358 - 213 = 145$
4. $149 + 194 = 343$

Pedoman Penskoran

Nomor soal	Kriteria jawaban	Skor
1. 1-5	- Jawaban benar - Jawaban salah	2 0
2. 1- 4	- Jawaban dengan cara menghitung dan hasil benar - Jawaban dengan cara menghitung benar dan hasil salah - Jawaban dengan cara menghitung salah dan jawaban benar skor	2 1 0, 5

Lampiran VII

Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi	Mengeluarkan pendapat		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

Skor maksimum= 3 x 4 = 12

Skor minimum= 3 x 1 = 3

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

4. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik
5. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
6. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

Lampiran VIII

Langkah-langkah Pembelajaran *Think Pair Share*

4. *Thinking* : guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait materi yang akan dipelajari
5. *Pairing* : siswa berdiskusi dengan teman sebangku.
6. *Sharig* : setiap pasangan saling bertukar pendapat atas jawaban hasil diskusi mereka.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS VI SEMESTER I SEKOLAH DASAR

Disusun guna melaksanakan ujian praktik mengajar

Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru Pamong : Supriasih, S.Pd

Guru Kelas VI B : Sri Indrani, S.Pd

Disusun oleh :

Nama : Nurma yuniardi

NIM : 1401409291

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : VI/ SD
Semester : I (satu)
Standar Kompetensi : 3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
3.2 Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran dan lain-lain)	3.2.1 Menemukan pokok-pokok informasi dari kolom/rubrik khusus 3.2.2 Menuliskan pokok-pokok informasi ke dalam beberapa kalimat 3.2.3 Menanggapi pemikiran penulis dalam bentuk pertanyaan atau saran 3.2.4 Menuliskan sinonim dan antonim dari kata-kata yang memiliki sinonim dan	Membaca sekilas	1. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menemukan pokok-pokok informasi dari kolom/rubrik khusus dengan tepat. 2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi ke dalam beberapa kalimat dengan benar. 3. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menanggapi pemikiran penulis dalam bentuk pertanyaan atau saran dengan tepat. 4. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menuliskan sinonim dan antonim	Performance : ➤ Menjawab pertanyaan guru. ➤ Melakukan diskusi kelompok	3 jp 3x35 menit	Sumber: Umri Nur'aini, Indriyani.2008. Bahasa Indonesia 6: untuk SD/MI kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sukini.Iskandar.2008.Bahasa Indonesia 6 : untuk SD/MI Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Warsidi, Edi.2008. Bahasa Indonesia membuatku

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	antonim		dari kata-kata dalam artikel .			<p>cerdas : untuk kelas VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah/oleh. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan • LCD • Ular Tangga • Teka teki silang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VI / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

3. memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas.

B. Kompetensi Dasar :

3.2 menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran dan lain-lain)

C. Indikator :

3.2.1 Menemukan pokok-pokok informasi dari kolom/rubrik khusus

3.2.2 Menuliskan pokok-pokok informasi ke dalam beberapa kalimat

3.2.3 Menanggapi pemikiran penulis dalam bentuk pertanyaan atau saran

3.2.4 Menuliskan sinonim dan antonim dari kata-kata yang memiliki sinonim dan antonim

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menemukan pokok-pokok informasi dari kolom/rubrik khusus dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi ke dalam beberapa kalimat dengan benar.
3. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menanggapi pemikiran penulis dalam bentuk pertanyaan atau saran dengan tepat.
4. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menuliskan sinonim dan antonim dari kata-kata dalam artikel .

Karakter siswa yang diharapkan : Kerja sama (*Cooperation*) Toleransi (*Tolerance*) Percaya diri (*Confidence*) Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Ajar (Materi Pokok) :

1. Membaca sekilas

F. Strategi dan Model Pembelajaran

Strategi: PQ4R

Metode: Ceramah

Tanya Jawab

Penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran :

I. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- 1) Memberi salam dan mengajak siswa berdoa.
- 2) Presensi
- 3) Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa, “anak-anak siapa yang pernah membaca koran? ”
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memotivasi siswa.

II. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari. (eksplorasi)
- 2) Siswa membaca kolom/rubrik khusus pada koran (eksplorasi)
- 3) Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menggunakan strategi PQ4R.(eksplorasi)
- 4) Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok dari sebuah kolom/rubrik. (elaborasi)
- 5) Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang telah ditemukan. (elaborasi)
- 6) Siswa membaca sebuah kolom/rubrik khusus pada koran.(elaborasi)
- 7) Siswa mengingat kembali isi kolom/rubrik yang telah dibaca dengan menjawab beberapa soal yang telah dibuat. (elaborasi)
- 8) Siswa membacakan hasil perumusan pertanyaan dan jawaban yang mereka buat.(elaborasi)
- 9) Siswa menuliskan isi pokok sebuah kolom/rubrik dalam beberapa kalimat. (elaborasi)
- 10) Siswa menanggapi gagasan penulis dalam kolom/rubrik. (elaborasi)
- 11) Siswa membacakan isi pokok sebuah kolom/rubrik. (konfirmasi)
- 12) Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (elaborasi)

III. Kegiatan Penutup (20 menit)

- 1) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Evaluasi.
- 3) Salam penutup.

H. Media dan Sumber Belajar :

Media:

Koran

LCD

Ular Tangga

Teka teki silang

Buku Sumber :

Umri Nur'aini, Indriyani.2008. Bahasa Indonesia 6: untuk SD/MI kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sukini.Iskandar.2008.Bahasa Indonesia 6 : untuk SD/MI Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Warsidi, Edi.2008. Bahasa Indonesia membuatku cerdas : untuk kelas VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah/oleh. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian :

a. Prosedur Penilaian

- Tes awal : ada
- Tes proses : ada
- Tes akhir : ada

b. Teknik Penilaian

- Tes : soal uraian
- Non tes : unjuk kerja

c. Instrumen Penilaian

- Tes : terlampir
- Tes unjuk kerja : lembar pengamatan aktivitas siswa

Semarang, 1 Oktober 2012

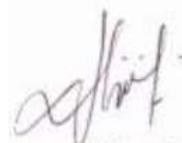
Mengetahui

Guru Kelas



Sri Indrani, S.Pd
NIP. 19611228 198201 2 008

Praktikan,



Nurma Yuniardi
1401409291

Kepala Sekolah



Hj. Suprapti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong



Supriasih, S.Pd
NIP. 19531029 197803 2 004

Lampiran I

Bahan Ajar

Kolom Khusus

Kolom khusus adalah kolom yang berisi hal-hal yang khusus. Kolom khusus majalah anak berarti kolom yang isinya hal-hal khusus masalah anak. Setiap koran atau majalah mempunyai nama kolom yang berbeda-beda. Contoh kolom di koran antara lain: kolom olahraga, kolom bisnis, dan kolom hiburan.

Tabel 2. Kolom khusus di koran

Nama Kolom	Isi Kolom
Politik dan Hukum	Berita tentang politik dan hukum
Opini	Tentang pendapat
Internasional	Peristiwa yang terjadi di dunia
Humaniora	Tentang kehidupan
Sosok	Profil seseorang
Bisnis dan Keuangan	Tentang perdagangan dan ekonomi
Nusantara	Tentang Indonesia
Metropolitan	Tentang kota sekitar Jakarta
Olahraga	Tentang olahraga
Nama dan Peristiwa	Kehidupan artis
Karier	Kerja
Keluarga	Tentang keluarga

Untuk mengetahui pikiran pokok artikel kita harus membaca artikel itu secara sekilas.

Langkah-langkah dalam membaca sekilas artikel:

1. Membaca judul dan paragraf pendahuluan dengan cepat.
2. Membaca paragraf-paragraf berikutnya dengan cepat dan menuliskan pikiran pokok setiap paragraf.
3. Memahami isi bacaan melalui pikiran-pikiran pokok paragraf.
4. Memberi tanggapan terhadap isi bacaan.

Meringkas dari Teks yang Dibaca

Meringkas disebut juga merangkum. Meringkas adalah suatu kegiatan memendekkan karangan atau suatu bacaan. Kamu harus tahu, saat meringkas, isi ringkasan tidak boleh berbeda dari bacaan aslinya. Agar kamu dapat membuat ringkasan, perhatikan baik-baik langkah-langkah meringkas berikut ini.

- a. Bacalah berita dengan sungguh-sungguh. Artinya, kamu harus membaca secara urut bacaan tersebut. Mulai dari judul sampai akhir bacaan. Jangan ada yang terlewat. Pahami isi berita tersebut. Bacalah dua sampai tiga kali untuk memahami isi berita.
- b. Carilah inti dari bacaan. Inti dari bacaan dapat kamu temukan dari setiap paragraf. Jadi, pusatkan perhatianmu pada setiap paragraf. Lalu tulislah hal-hal penting yang ada dalam setiap paragrafnya.

c. Tulislah secara urut mulai dari paragraf pertama sampai akhir paragraf. Jangan lupa untuk menulis judul berita yang kamu ringkas.

Menanggapi Informasi

Tanggapan adalah sikap terhadap sesuatu yang terjadi.

Kamu dapat menanggapi informasi dari kolom di majalah atau surat kabar yang kamu baca.

Caranya:

- a. baca dan pahami informasinya,
- b. tentukan tanggapan: saran, pertanyaan atau kritikan yang akan kamu sampaikan.
- c. Tentukan alasan tanggapanmu.
- d. sampaikan tanggapanmu dengan bahasa yang runtut, mudah dipahami, dan sopan.

Contoh tanggapan 1: berupa pertanyaan

Saya senang memperoleh berbagai informasi tentang hobi dari artikel "Punya Hobi itu Mengasyikkan". Namun ada hal yang ingin saya tanyakan sehubungan dengan hobi. Pertanyaan saya, "Bagaimana hubungan antara hobi seseorang dengan bakat? Bagaimana pula cara mengetahui bakat seseorang?"

Contoh tanggapan 2: berupa saran

Artikel berjudul "Punya Hobi itu Mengasyikkan" bisa memberi panduan kepada pembaca mengenai cara memilih hobi dan manfaat hobi. Artikel tersebut cukup bagus dan bermanfaat, terutama bagi anak-anak yang tengah mencari-cari hobi yang sesuai. Namun, menurut saya artikel itu kurang lengkap. Akan lebih lengkap dan lebih menarik lagi jika artikel itu ditambah dengan uraian cara mengembangkan hobi.

Lampiran II

MEDIA



PERATURAN PERMAINAN ULAR TANGGA

1. Lemparkan dadu.
2. Gerakkan pion sesuai angka yang diperoleh.
3. Kerjakan perintah yang ada pada kotak tempat pion berhenti.
4. Jika pion berhenti pada kotak yang sudah dikerjakan maju satu langkah sampai berhenti pada kotak yang belum dikerjakan.
5. Pemain yang sampai pada kotak terakhir pertama kali mengambil satu kotak tugas lagi sebagai bonus. Begitu juga pemain kedua yang sampai pada kotak terakhir.
6. Permainan selesai jika semua soal sudah terjawab.
7. Jika tugas dikerjakan dengan benar memperoleh skor 2.
8. Jika tugas yang dikerjakan salah skor 0.
9. Pemenang ditentukan oleh jumlah skor yang diperoleh ketika mengerjakan tugas dalam setiap kotak.



TEKSI - TEKSI SILANG

MENDATAR
SINONIM KATA

1. PAS
4. NYANYIAN
6. BAPAK
7. PANDAI

MENURUNI
ANTONIM KATA

2. MENANG
3. KIRI
5. UNTUNG
8. YAKIN

Lampiran III

Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional

28-04-2008

Bertempat di Museum Listrik dan Energi Baru (LEB) Taman Mini Indonesia Indah (TMI), Minggu 27 April 2008 dilakukan Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional. Pencanangan dilakukan oleh Ibu Hj. Mufidah Jusuf Kalla dan dihadiri oleh para pejabat negara, kalangan pengusaha serta anak-anak sekolah. Acara ini diprakarsai oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), PT. PLN (Persero) dan PT. Energy Management Indonesia (EMI). Melalui Gerakan Hemat Listrik, masyarakat disadarkan dan diajak untuk membudayakan perilaku hemat dalam mengkonsumsi listrik.

Perilaku boros dalam mengkonsumsi listrik harus diakhiri agar laju konsumsi listrik bisa diredam. Sebab, melonjaknya harga energi di pasar global telah membengkakkan subsidi listrik yang harus disediakan negara. Selain itu, pemborosan, termasuk dalam kelistrikan, pada dasarnya adalah perilaku tidak terpuji.

Budaya hemat listrik juga perlu berkelanjutan, sebab energi semakin mahal dan terbatas. Untuk itu perilaku budaya hemat listrik perlu ditanamkan secara luas dan berakar di masyarakat. Keterlibatan generasi muda, terutama anak-anak dalam melakukan perilaku hemat listrik sangat dibutuhkan. Dengan demikian, diharapkan terbangun masyarakat yang berbudaya hemat listrik.

Sumber: http://www.indonesia.go.id/id/index.php?option=com_content&task=view&id=73138&Itemid=687 (Diakses 2 Juli 2008)

LEMBAR KERJA



Ayo, Berlatih

1. Bacalah sebuah kolom/rubrik khusus pada koran!

2. Setelah membaca kolom/rubrik, buatlah pertanyaan mengenai isi kolom/rubrik tersebut!
 - a. Apa.....?
 - b. Siapa.....?
 - c. Dimana.....?
 - d. Kapan.....?
 - e. Mengapa.....?
 - f. Bagaimana.....?

3. Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi kolom/rubrik yang kalian baca!
 - a.....
 - b.....
 - c.....
 - d.....
 - e.....
 - f.....

4. Coba berikan tanggapan terhadap isi kolom/rubrik yang telah kalian baca!
.....
.....
.....
.....

5. Carilah kata-kata dalam artikel yang memiliki sinonim/antonim kemudian tuliskan sinonim/ antonimnya!
.....
.....
.....
.....

Lampiran IV

KISI-KISI EVALUASI

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	3.2.1 Menemukan pokok-pokok informasi dari kolom/rubrik khusus	Membaca sekilas	C2	1 2 3 4 5 6 7	Sedang
2	3.2.2 Menuliskan pokok-pokok informasi ke dalam beberapa kalimat		C4	8	Sedang
3	3.2.3 Menanggapi pemikiran penulis dalam bentuk pertanyaan atau saran		C4	9	Sedang
4	3.2.4 Menuliskan sinonim dan antonim dari kata-kata yang memiliki sinonim dan antonim		C3	10	Sedang

Lampiran V

Nama :

SOAL EVALUASI

Siswa SMA Theresiana ke Filipina

Semarang- SMA Theresiana 1 Semarang mengirim sembilan siswa ke Filipina sebagai langkah awal menuju program pertukaran pelajar. Mereka akan mengunjungi Mater Carmeli School, Quezon City. Pada lawatan itu, para siswa didampingi empat guru, termasuk kepala sekolah.

Kemarin (12/11) sore, rombongan berangkat dari Bandara A. Yani menuju ke Jakarta. Selanjutnya, dari Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, rombongan yang dipimpin Andreas Susarmin itu akan bertolak ke Manila.

Kepala SMA Theresiana 1, Enny Krisnajanti menuturkan bahwa program ke Filipina itu diikuti para siswa kelas imersi. Sehari-hari, mereka mengikuti pembelajaran dengan bahasa Inggris. Mereka meliputi dua siswa kelas XII, Dimas Hokka dan Melita Mulyani, dan selebihnya siswa kelas X.

Rencananya, kata dia, para siswa berada di Filipina tiga minggu hingga 30 November. Selama di Mater Carmeli School, para siswa mengikuti proses pembelajaran di sekolah itu. Mereka juga berencana mengunjungi beberapa perguruan tinggi di negeri itu.

”Kami berharap para siswa tak kesulitan menyesuaikan diri. Sebab, mereka kan berasal dari kelas imersi yang sehari-harinya mengikuti pelajaran dalam bahasa Inggris,” ujar Enny.

Dia mengemukakan bahwa dalam kunjungan itu, SMA Theresiana 1 juga membawa misi kebudayaan. Para siswa akan membawakan beberapa tarian daerah. ”Selain itu, kami juga akan memainkan beberapa permainan tradisional, seperti dakon dan gobak sodor,” katanya.

Enny menuturkan bahwa lawatan ke Mater Carmeli School merupakan langkah awal menuju pelaksanaan program pertukaran pelajar. Jika sekarang siswa SMA Theresiana berkunjung ke Filipina, ia berharap kelak siswa Mater Carmeli School bertandang ke Indonesia.

Sekitar tiga bulan lalu, School Directress (Kepala Sekolah) Mater Carmeli School, Sr. Emily Corazon H. Bacani C.M., mengunjungi SMA Theresiana 1. Kunjungan itu berlanjut ke pembicaraan mengenai lawatan para siswa Theresiana ke Filipina.

Sumber: *Suara Merdeka*, 13 November 2007

1. Setelah kamu membaca teks dengan judul “Siswa SMA Theresiana ke Filipina”, cobalah kamu jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa yang akan pergi berkunjung ke Filipina?
.....
.....
2. Kapan mereka berangkat ke Filipina?
.....
3. Kemana tujuan kunjungan mereka ke Filipina?
.....
4. Bagaimana proses pembelajaran di kelas imersi SMA Theresiana 1?
.....
.....
5. Mengapa siswa-siswa itu dikirim ke Filipina?
.....
.....
6. Berapa lama siswa-siswa itu berada di Filipina?
.....
7. Apa yang dibawa siswa-siswa dalam kunjungan tersebut?
.....
.....
8. Buatlah ringkasan berdasarkan isi teks dengan judul “Siswa SMA Theresiana ke Filipina”!
.....
.....
.....
9. Coba berikan tanggapan pada isi teks dengan judul “Siswa SMA Theresiana ke Filipina”!
.....
.....
10. Carilah kata yang memiliki sinonim dan antonim pada teks dengan judul “Siswa SMA Theresiana ke Filipina” kemudian tuliskan sinonim dan antonim dari kata tersebut!
.....
.....
.....

Lampiran VI

Kunci Jawaban

Soal Evaluasi

1. 9 siswa dan 4 guru SMA Theresiana 1 Semarang
2. Sore hari pada tanggal, 12 november 2007
3. Mater Carmelia School dan beberapa perguruan tinggi di Filipina
4. Kegiatan pembelajaran sehari-hari menggunakan bahasa Inggris
5. Untuk melaksanakan program pertukaran pelajar yang membawa misi kebudayaan.
6. Tiga minggu
7. Beberapa tarian daerah dan permainan tradisional.
8. SMA Theresiana 1 Semarang mengirim 9 siswa dan 4 guru mengunjungi Master Carmei School di Filipina. 12 november 2007 mereka berangkat dari Jakarta menuju Manila. Program pertukaran pelajar diikuti oleh kelas imersi yang sudah terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Inggris. Mereka berkunjung selama tiga minggu untuk mengikuti proses pembelajaran di sana dan mengunjungi beberapa perguruan tinggi. Kunjungan ini membawa misi kebudayaan dengan membawa beberapa tarian daerah dan permainan tradisional. Enny berharap kelak siswa Master Carmeli School bertandang ke Indonesia. Tiga bulan lalu kepala sekolah Master Carmeli School mengunjungi SMA Theresiana 1 untuk membicarakan lawatan para siswa Theresiana ke Filipina.
9. Artikel mengenai program pertukaran pelajar SMA Theresiana 1 Semarang cukup menarik dan memberikan inspirasi akan informasi yang diberikan belum lengkap misalnya nama-nama dari siswa dan guru yang akan berkunjung ke Filipina hanya disebutkan beberapa nama saja. Akan lebih lengkap jika semua nama siswa dan guru ditulis semua.
10. Awal antonim akhir
Tinggi antonim rendah
Sulit antonim rendah
Berangkat antonim kembali
Bertolah sinonim berangkat

Lampiran VIII

Pedoman Penskoran Soal Evaluasi

Nomor soal	Kriteria jawaban	Skor
1.	- Sembilan siswa dan empat guru SMA Theresiana 1 Semarang	2
	- Sembilan siswa dan empat guru	1
	- Sembilan siswa SMA Theresiana 1 Semarang	1
	- Sembilan siswa	0, 5
2.	- Sore hari pada tanggal, 12 November 2007	2
	- Sore hari pada tanggal, 12 November	1
	- Tanggal 12 November	0, 5
3.	- Mater Carmely School dan beberapa perguruan tinggi di sana	2
	- Salah satu dari Mater Carmely School dan beberapa perguruan tinggi di sana	1
4.	- Kegiatan pembelajaran sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris	2
5.	- Untuk melaksanakan program pertukaran pelajar dan membawa misi kebudayaan	2
	- Salah satu dari Untuk melaksanakan program pertukaran pelajar dan membawa misi kebudayaan	1
6.	- Tiga minggu	2
7.	- Beberapa tarian daerah dan permainan tradisional	2
	- Salah satu dari Beberapa tarian daerah dan permainan tradisional	1
8.	- Ringkasan lengkap dan runtut	2
	- Ringkasan lengkap dan tidak runtut	1
	- Ringkasan tidak lengkap dan runtut	1
	- Ringkasan tidak lengkap dan tidak runtut	0, 5
9.	- Tanggapan sesuai isi teks dan diberi alasan	2
	- Tanggapan sesuai isi teks dan tidak diberi alasan	1
10.	- Menyebutkan 3 kata beserta antonim/sinonimnya	2
	- Menyebutkan 2 kata beserta antonim/sinonimnya	1
	- Menyebutkan 1 kata beserta antonim/sinonimnya	1
	- Menyebutkan 3 kata yang memiliki sinonim/antonim dan tidak disertai kata antonim/sinonimnya	0, 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran IX**Lembar Pengamatan Diskusi**

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi	Mengeluarkan pendapat		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

Skor maksimum= 3 x 4 = 12

Skor minimum= 3 x 1 = 3

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

5. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik
6. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
7. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

Lampiran X

Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi PQ4R

1. *Preview*

Fokus preview adalah peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Pelacakan ide pokok dilakukan dengan membiasakan peserta didik membaca selintas dan cepat bahan bacaan.

2. *Question*

Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

3. *Read*

Pada tahap ini peserta didik diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya.

4. *Reflect*

Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi juga memahami informasi yang dibaca, yaitu dengan cara menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui.

5. *Recite*

Siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun secara lisan dan tulisan.

6. *Review*

Langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca kembali catatan yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.